

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasional. Penelitian observasional yang umum dilaksanakan adalah penelitian metode *cross sectional*. Metode *cross sectional* mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor resiko) dengan variabel tergantung (efek) diobservasi sekaligus pada saat yang sama. (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan data melalui wawancara kepada pekerja perusahaan kayu dengan menggunakan kuisioner.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di perusahaan kayu Wayan Repin, Desa Kelusa, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyelesaian skripsi pada bulan Februari sampai dengan Juli 2018.

#### **C. Unit Analisis dan Responden**

##### **1. Jumlah dan besar sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di perusahaan kayu Wayan Repin dengan jumlah pekerja 31 orang. Jumlah dan besar sampel yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di perusahaan kayu Wayan Repin yaitu sebanyak 31 orang pekerja.

## 1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono,2011)

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara kepada responden, yaitu tingkat pengetahuan dan sikap pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri (APD)

##### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari profil di perusahaan kayu Wayan Repin seperti lokasi, alamat, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan tenaga kerja dan umur tenaga kerja

#### 2. Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pekerja perusahaan kayu tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) di

perusahaan kayu Wayan Repin Desa Kelusa Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar dengan menggunakan lembar kuisisioner.

### 3. Instrumen pengumpul data

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner untuk mendapatkan informasi responden dan melakukan pengukuran terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pekerja perusahaan kayu. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini telah di uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validnya suatu instrument penelitian dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1) Pengolahan Data

Setelah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian akan diolah sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. *Coding* adalah setelah semua kuisisioner atau hasil pengamatan diedit dan disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entering* adalah jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk code (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer.

d. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2012).

## 2) Analisis Data

Analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis uji statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis *univariate* dan analisis *bivariate*. Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut :

### a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis *univariate* yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu gambaran tingkat pengetahuan, sikap dengan menggunakan alat pelindung diri pekerja.

Untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan penggunaan alat pelindung diri di tentukan oleh jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap nomor pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut. Dalam pemberian nilai ini peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada Rumus Stargess (Sugiyono, 2013), yaitu :

1) Pertanyaan tingkat pengetahuan yang terdiri dari 8 pertanyaan. Setiap pertanyaan dengan jawaban “Ya” memiliki skor 1 dan jawaban “Tidak” skornya 0, maka didapat : sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya adalah 8, dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{8-0}{2}$$

$$= 4$$

Katagori :

Nilai baik : bila nilai jawaban 5 – 8

Nilai kurang : bila nilai jawaban 0 - 4

- 2) Pertanyaan sikap yang terdiri dari 8 pertanyaan, setiap jawaban benar diberi nilai 1 (satu) dan bila jawaban salah diberi nilai 0 (nol), sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilainya adalah 8, dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{8-0}{2}$$

$$= 4$$

Katagori :

Nilai baik : bila nilai jawaban 5 – 8

Nilai kurang : bila nilai jawaban 0 – 4

- 3) Penggunaan alat pelindung diri dilihat menggunakan lembar obeservasi yang terdiri dari 6 pertanyaan, ketentuan : setiap jawaban ya diberi nilai 1 (satu) berarti menggunakan dan bila jawaban tidak diberi nilai 0 (nol) berarti tidak menggunakan, sehingga bila semua pertanyaan terjawab dengan benar nilai total adalah 6, dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{6-0}{2}$$

= 3

Kategori :

menggunakan APD : bila nilai jawaban 4 – 6

tidak menggunakan APD : bila nilai jawaban 0 – 3

b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, yaitu variabel bebas pengetahuan dan sikap pekerja perusahaan kayu dengan variabel terikat penggunaan alat pelindung diri.(Notoatmodjo, 2012).

Pada analisis bivariat ini menggunakan metode analisis *Chi Square* ( $X^2$ ). Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Interpretasi hasil dilakukan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila didapatkan nilai  $p < 0,05$  dan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak bila didapatkan nilai  $p > 0,05$  (Sugiyono, 2011). Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria

Tabel 2  
Interpretasi koefisien korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat